

## Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Good Corporate Governance* Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Pertambangan Tahun 2021-2023

<sup>1</sup>Pujiyanti, <sup>2</sup>Anita Wijayanti <sup>3</sup>Riana Rachmawati Dewi

Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta, Jawa Tengah

<sup>123</sup>e-mail : [pujiyanti0915@gmail.com](mailto:pujiyanti0915@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to test and analyze the effect of profitability, leverage, liquidity, and good corporate governance. This study is a quantitative study. The data obtained from the financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2021-2023. The population of study is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in period 2021-2023. Sampling using the purposive sampling method and the sampling used in this study was 21 companies. The technical data analysis used multiple linear regression analysis obtained with SPSS version 21. The results, leverage of this study indicate on dividend policy. While liquidity, good corporate governance do not effect dividend policy.*

**Keywords :** *profitability, Leverage, liquidity, GCG*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan *good corporate governance*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diperoleh dengan SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan likuiditas, *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

**Kata kunci:** *profitabilitas, leverage, likuiditas, GCG*

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang baik di era globalisasi akan dapat membantu perusahaan untuk berkembang dan mampu menjadi peluang yang baik untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi bagi suatu perusahaan. Suatu perusahaan pada hakekatnya menginginkan memperoleh keuntungan yang tinggi untuk menjadi hasil akhir dari seluruh kegiatan operasional yang dijalankan. Kebijakan dividen yang optimal dapat dicapai dengan menerapkan fungsi keuangan yang baik. Kebijakan dividen mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap reputasi perusahaan. Kebijakan dividen dianggap penting bagi investor karena kebijakan dividen yang tinggi berdampak pada tingginya kemakmuran pemegang saham sehingga permintaan saham meningkat dan sebaliknya. Dalam beberapa tahun terakhir beberapa perusahaan dalam sektor pertambangan mengalami fenomena delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio yang digunakan antara lain profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan *good corporate governance*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif juga pengelolaan aset suatu perusahaan yang menunjukkan semakin rendah kemungkinan terjadinya *kebijakan dividen*. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang mereka, atau mengukur sejauhmana perusahaan dalam

menggunakan kewajiban yang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan Likuiditas merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi kebijakan dividen. *Good Corporate Governance* merupakan rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan instansi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta aturan pengontrolan suatu perusahaan atau koperasi. *Good corporate governance* juga mencakup antara para pemangku kepentingan ( stakeholder) yang terlibat,serta tujuan pengelolaan perusahaan.

## LANDASAN TEORI

### Teori Sinyal

Teori sinyal yaitu teori yang memberikan tanda atau sinyal mengenai gambaran kondisi suatu perusahaan. Dengan teori sinyal suatu perusahaan melalui laporan keuangannya dapat memberikan sinyal positive ataupun sinyal negative mengenai kondisi kinerja perusahaan kepada penggunanya. Dalam laporan keuangan menyajikan catatan, keterangan, atau gambaran secara lengkap mengenai kondisi perusahaan sehingga hal tersebut dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu dengan menggunakan teori sinyal kondisi dimana kebijakan dividen suatu perusahaan dapat diketahui lebih awal melalui informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini seluruh variabel yang digunakan diambil dari faktor-faktor keuangan perusahaan yang secara literatur berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan.

### Dividen (Y)

Menurut Sartono (2010) kebijakan dividen keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Kebijakan dividen menentukan struktur pembayaran dividen perusahaan, dan dividen juga sering menjadi strategi perusahaan. merupakan konsep yang penting bagi pemegang saham atau investor karena merupakan indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Jika keuntungan perusahaan dipakai untuk memenuhi keinginan investor terhadap dividen yang tinggi, maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya bila laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan keuntungan dividen juga terabaikan. Berkaitan dengan hal itu diperlukan kebijakan dividen untuk mengatur besar kecilnya dividen yang dibagikan. Salah satu unsur tersebut adalah laporan keuangan, pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

### Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (al, 2021). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif juga pengelolaan aset suatu perusahaan yang menunjukkan semakin rendah kemungkinan terjadinya *kebijakan dividen*. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). Profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang, hanifi dan halim (2016).

### Leverage (X2)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang mereka, atau mengukur sejauhmana perusahaan dalam menggunakan kewajiban yang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang menurut Brigham dan Houston (2011:140). Apabila suatu perusahaan meminjam lebih banyak uang dan semakin banyak kewajiban yang dimiliki, maka semakin kecil potensi perusahaan tersebut berada dalam kondisi kebijakan dividen (petra,2022).

### Likuiditas (X3)

Likuiditas adalah rasio yang mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu. Likuiditas merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi kebijakan dividen (eyigege 2015). Jadi perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi secara tidak langsung akan memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (monika dan sudjarni,2018). Menurut Brigham dan Houston(2011:62): rasio yang diperdagangkan dalam suatu pasar aktif sehingga akhirnya dapat dengan cepat diubah menjadi kas dengan menggunakan harga pasar yang berlaku.

#### **Good Corporate Governance (X4)**

*Good Corporate Governance* merupakan rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan instansi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta aturan pengontrolan suatu perusahaan atau koperasi. *Good corporate governance* juga mencakup antara para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat, serta tujuan pengelolaan perusahaan. Rangkaian proses struktur yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis dan usaha koperasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kontinuitas usaha (Kusmayadi, 2015:8).

### **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen**

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba pada periode tertentu. Perusahaan dapat memberikan sinyal bagi para investor dan calon investor melalui rasio profitabilitas mengenai kondisi perusahaan. Manajemen perlu menyusun strategi yang tepat agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki (petra, 2022). Logika berpikir tersebut didukung oleh hasil dari penelitian (zulkifli, 2017), (I Gusti Ayu Vera Widyasti, 2019), (Andi, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

#### **Pengaruh Leverage terhadap kebijakan Dividen**

*Leverage* menunjukkan kapabilitas perusahaan tentang pemenuhan kewajiban keuangan perusahaan. Pemenuhan kewajiban keuangan ini diberlakukan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tinggi nilai rasio *leverage* memberikan gambaran bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang semakin tinggi pula untuk memenuhi kewajiban. Penjelasan ini *leverage* memiliki pengaruh atas kebijakan dividen (anggelia, 2020). Logika berpikir tersebut didukung oleh hasil penelitian (Abrar, 2017), (zulkifli, 2017), (yanti, 214) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan Dividen**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek (utang) tepat waktu, termasuk melunasi sebagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun tersebut (yanti, 214). Manajemen perusahaan biasanya ingin mempertahankan tingkat likuiditas tertentu untuk memberikan perlindungan keuangannya fleksibilitas terhadap ketidakpastian. Masalah likuiditas sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dan agar perusahaan dapat memastikan bahwa operasional perusahaan sehari-hari dapat berjalan dengan lancar. Likuiditas yang rendah dapat menghambat kesempatan perusahaan untuk mendapatkan potongan harga atau menghambat perusahaan untuk mendapatkan laba. Likuiditas yang rendah juga mengakibatkan operasional perusahaan sehari-hari menjadi tidak lancar, tidak mampu membayar upah pekerja, tidak mampu membeli bahan baku yang dibutuhkan dan sebagainya. Masalah ini dapat menyebabkan penjualan paksa investasi dan aset lainnya, dan kemungkinan yang paling parah menyebabkan kebangkrutan dan insolvensi (subramanyam, 2010). Logika berpikir tersebut didukung oleh hasil penelitian bahwa



likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Andi, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

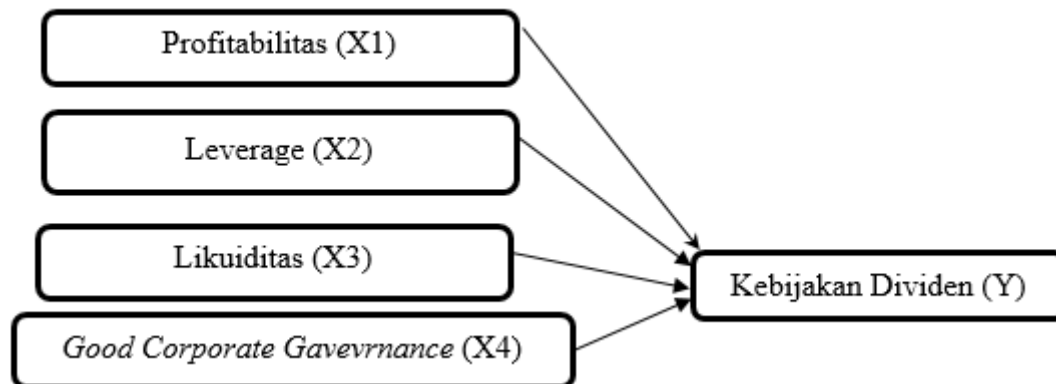
### Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kebijakan Dividen

*Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan instansi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta aturan pengontrolan suatu perusahaan atau koperasi. *Good corporate governance* juga mencakup antara para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat, serta tujuan pengelolaan perusahaan. Rangkaian proses struktur yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis dan usaha koperasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kontinuitas usaha (Kusmayadi, 2015:8).

Perusahaan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance* mengidentifikasi bahwa perusahaan tersebut telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (Dewi, 2020). Pembagian dividen menyebabkan timbul konflik keagenan, sehingga perlu menerapkan *good corporate governance* pada suatu perusahaan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan Komite Audit akan menyebabkan konflik keagenan pada perusahaan dapat berkurang, sehingga *good corporate governance* pada penelitian ini diproksi dengan menggunakan Komite Audit. Semakin ketat penerapan *good corporate governance* pada perusahaan maka akan semakin tinggi pula dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. (Gunawan, 2019).

H4 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Gambar 1. Di bawah ini merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini



### METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel penelitian dengan pendekatan ilmiah mengumpulkan dan menganalisis data numerik yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji hipotesis penelitian. Sehingga penyajian hasil penelitian ini didominasi dengan angka-angka. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder adalah data yang berupa angka-angka. Data ini terdapat dalam laporan tahunan (annual report) tahun 2021-2023 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang didapat melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web resmi perusahaan dan daftar nama-nama perusahaan pertambangan periode 2021-2023. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023. Peneliti menggunakan populasi perusahaan pertambangan karena beberapa perusahaan

pertambangan ditahun-tahun sebelumnya mengalami kondisi dimana perusahaan mengalami kebangkrutan dan delisting oleh Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut: a.) perusahaan pertambangan yang terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2021-2023. b.) perusahaan pertambangan yang mempublikasi laporan keuangan selama periode tahun 2021-2023. c.) perusahaan mengalami laba dan rugi selama 2021-2023. d.) perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

## DEFINISI DAN PENGUKURAN

### Kebijakan dividen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (nilai perusahaan). Kebijakan dividen merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dinikmati oleh investor (Wijaya & Fitriati, 2022). Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan menggunakan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). *Dividend payout ratio* (DPR) diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

### Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ROA sejalan dengan penelitian (Cahyani, 2021). Dengan menggunakan *Return on Assets* investor mampu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Mahfud, 2024). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Assets* antara lain sebagai berikut :

$$\text{Return of Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Leverage (X2)

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang perusahaan (Risalah, 2023). Rasio Leverage diukur menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio* (Yanti, 2014). *Debt to Assets Ratio* sering digunakan untuk membandingkan hutang jangka panjang perusahaan dengan seluruh modal perusahaan (Risalah, 2023). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* antara lain sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Likuiditas (X3)

Likuiditas rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Current Ratio* (Srikalimah, 2017). *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Kurniawan, 2015). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* antara lain sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### Good Corporate Governance (X4)

Ukuran perusahaan dapat meyakinkan tingkat kepercayaan investor. Penelitian ini memproksikan GCG dengan komite audit karena memiliki kewenangan untuk mengontrol dan mengawasi keputusan yang dibuat oleh manajer sehingga dapat mengurangi konflik keagenan antara manajemen dan investor. Rumus perhitungan komite audit adalah sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

Pada penelitian Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas, leverage, likuiditas, good corporate governance. Sementara variabel dependen pada penelitian ini adalah *kebijakan dividen*. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : *kebijakan dividen*
- $\alpha$  : Nilai Konstanta
- X1 : Profitabilitas
- X2 : Leverage
- X3 : Likuiditas
- X4 : *Good Corporate Governance*
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi dari masing-masing variabel
- $\varepsilon$  : Variabel lain yang tidak diteliti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis statistik Uji Deskriptif

Tabel 1  
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DPR	53	-0,99	0,06	-1,184	0,2074
ROA	53	-0,41	0,37	0,271	0,1295
DAR	53	0,03	2,54	0,5584	0,5519
CR	53	0,13	34,99	3,0415	5,0656
KOMITE AUDIT	53	0,2	0,4	3,00	0,27
Valid N(listwise)	53				

Berdasarkan pada kriteria pemilihan sampel yang sudah dilakukan, dan sebanyak 21 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria, dari perusahaan 66 perusahaan pertambangan terdelisting 45. Dan terkena data outlier agar bisa valid. Hasil uji analisis statistik deskriptif variabel kebijakan dividen dengan nilai rata-rata adalah sekitar -1,184. Ini berarti rata-rata tingkat partisipasi kebijakan dividen di perusahaan. Lalu rata-rata variabel profitabilitas sekitar 0,271 ini mengidentifikasi rata-rata tingkat aktivitas atau efektivitas dalam perusahaan. Deviasi lebih tinggi 0,1295. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan



saham manajemen stabil dan memiliki variasi yang signifikan. Lalu rata-rata leverage 0,5584 ini mengidentifikasi rata-rata tingkat aktifitas dan epektifitas dalam perusahaan. Devisiasi lebih rendah 0,5519. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen tidak stabil dan tidak memiliki variasi yang signifikan. Rata-rata likuiditas sekitar 3,0415 ini mengidentifikasi rata-rata tingkat aktifitas atau epektifitas dalam perusahaan. Devisiasi lebih tinggi 5,0656. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen tidak stabil dan tidak memiliki variasi yang tidak berpengaruh. Lalu good corporate governance dengan nilai rata-rata 3,00 ini mengidentifikasi rata-rata tingkat aktifitas atau epektifitas dalam perusahaan. Devisiasi lebih rendah 0,27. ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen tidak stabil dan tidak memiliki variasi yang berpengaruh.

#### Uji Asumsi klasik

#### Uji Normalitas

	Un. Residual
N	53
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,060 <sup>c</sup>

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS

Pada tabel 2, menandakan hasil uji normalitas kolmogrov-Smirnov dengan signifikan Asymp.sig (2-tailed) senilai 0,60 menunjukkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal karena nilai sig 0,060 > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal dan terbebas uji normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi

Variabel Independen	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
Profitabilitas	0,727	>0,1	1,376	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Leverage	0,659	>0,1	1,518	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Likuiditas	0,882	>0,1	1,134	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Good corporate governance	0,999	>0,1	1,001	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Sekunder Output SPSS

Pada tabel 3 diatas, hasil uji dengan aplikasi SPSS, menandakan bahwa variabel-variabel diatas dengan nilai tolerance > 0,10. Hasil hitung Uji VIF juga menandakan bahwa variabel bebas menunjukkan nilai VIF < 10,00. Lalu dapat disimpulkan data diatas tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 3 diatas, menandakan bahwa nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel-variabel diatas. Karena menunjukkan nilai signifikan semua variabel bebas > 0,05.

#### Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran dalam pengujian Durbin Watson yaitu dengan menggunakan nilai  $DU < DW < 4 - DU$ . Pada hasil uji dinyatakan bahwa nilai DU 1,7228, maka menurut hasil pada

tabel 3 didapatkan senilai  $1,7228 < 2 < 2,7228$ , maka tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Linier Berganda Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Determinasi ( $R^2$ ), dan Uji F Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B			
1 (Constant)	-0,288		-1,120	,268
ROA	-0,632		-4,989	0,000
DAR	-0,002		2,260	0,028
CR	0,003		1,675	0,100
KOMITE AUDIT	0,066		-0,168	0,867
R Square	,156			
Adj R Square	,156			
F hitung	3,403			0,016

Nilai konstan -0,288 adalah nilai rata-rata dari variabel dependen ketika variabel independen diatur nilai nol. T statistik yang signifikan ( $p$ -value 0,001) menunjukkan bahwa konstanta ini secara signifikan berbeda dari nol, dan konstanta ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Koefisien regresi ROA adalah -0,288 ini mengidentifikasi bahwa ketidak semua variabel lainnya tetap setiap peningkatan satu unit dalam akan mengakibatkan kenaikan sekitar 0,288 unit dalam ROA. Koefisien DAR adalah -0,002 ini mengidentifikasi bahwa ketika semua variabel tetap, setiap peningkatan satu unit untuk hal ini akan mengakibatkan penurunan 0,632 unit. Koefisien CR adalah 0,003 ini mengidentifikasi bahwa ketika semua variabel lainnya tetap, setiap peningkatan satu unit akan mengakibatkan penurunan sekitar 0,003 dalam unit CR. Koefisien untuk Komite Audit adalah 0,066 ini mengidentifikasi bahwa ketika semua variabel lainnya tetap setiap peningkatan satu unit akan mengakibatkan penurunan sekitar 0,066 untuk unit Komite Audit.

**Uji Statistik F (model fit)**

Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung yaitu 3,403 dan nilai sig 0,016 < 0,05 berarti variabel tersebut bahwa hanya ROA yang berpengaruh terhadap DPR dan layak digunakan sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh.

**Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi nilai R square 0.156 artinya 15,4 % DPR dijelaskan oleh ROA, DAR, CR, dan KOMITE AUDIT sedangkan sisannya 84,4% dijelaskan variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian.

**Uji Hipotesis Uji t Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Uji t Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients.		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-,288	,257		-1,120	,268
ROA	-,632	,209	-,453	-3,031	,004
DAR	-,002	,051	-,005	-,029	,977
CR	,003	,005	,082	,607	,547



KOMITE AUDIT	,066	,084	,100	,781	,438
-----------------	------	------	------	------	------

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas didapatkan koefisien regresi -0,632 dan nilai sig 0,004 > 0,05. Artinya profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**. Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk berkembang dan mampu menjadi peluang yang baik untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan. Pada hakekatnya suatu perusahaan menginginkan memperoleh keuntungan yang tinggi.

### Pengaruh Leverage terhadap kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -3,031 dan nilai sig 0,004 < 0,05. Artinya bahwa leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Didapat kesimpulan bahwa **H2 diterima**. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan utang yang besar akan menggunakan keuntungan mereka untuk membayar utang jangka panjang terlebih dahulu. Ini menunjukkan perusahaan dengan DAR yang rendah bisa menyebabkan biaya modal cukup kecil juga, karena DAR akan menambah jumlah modal perusahaan karena modal digunakan untuk membiayai tingkat penggunaan utang.

### Pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,29 dan nilai sig 0,977 > 0,05. Artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak**. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak secara langsung memenuhi kebijakan dividen. Kondisi ini bisa terjadi karena perusahaan yang mampu melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya tidak bertujuan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham tetapi untuk memenuhi kewajiban.

### Pengaruh Good corporate governance terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,781 dan nilai sig 0,438 > 0,05. Artinya bahwa good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Didapat kesimpulan bahwa **H4 ditolak**. Karena laba perusahaan merupakan sumber utama pembayaran dividen. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung mampu membayar dividen lebih besar, terlepas bagaimana good corporate governance mereka diukur melalui komite audit. Perusahaan yang sedang berkembang pesat lebih memilih menaham laba dari pada membagikannya sebagai dividen meskipun memiliki good corporate governance yang baik.

## PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian dan pengujian hipotesis, ditarik kesimpulan sebagai berikut: kebijakan dividen dipengaruhi oleh profitabilitas. Leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penelitian ini terbatas karena hanya menggunakan satu sektor saja yaitu pertambangan jadi peneliti selanjutnya bisa menambah sektor lagi. Penelitian ini hanya meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian terkait dapat diharapkan menambah waktu pengamatan dalam kurun waktu empat sampai lima tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian seperti free cash flow dan kepemilikan Institusional agar hasil penelitian selanjutnya dapat signifikan dan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abrar, B., Ghazyla, R., & Arisandi, D. (2017). Analysis The Impact Of Profitabilty, Likudity, Leverage, And Company Size On Dividend Policy. *Indonesian Management*

- and Accounting Research*, 16(2).
- agus sartono. (2010). *manajemen keuangan teori dan aplikasi* (4th ed.).
- Amrina, S. (2016). Dewan Penyunting. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 1–3.
- Angelia, N., & Toni, N. (2020). The Analysis of Factors Affecting Dividend Policy in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 902–910.
- Anggara, M., & Andriansyah. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 1365–1736.
- Anisah, N., & I Fitri. (2019). pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 5(3), 172–185.
- Ayu, G., Widyasti, V., Asri, I. G. A. M., & Putri, D. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Free Cash Flow, and Good Corporate Governance on Dividend Policies (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(5), 269–278.
- Beatty, A., & Liao, S. (2020). Alternative evidence and views on asymmetric loan loss provisioning. *Journal of Accounting and Economics*, 70(2–3), 101362.
- Brigham F dan Houston J. (2001). *dasar dasar menejemen keuangan* (8th ed.).
- Brigma dan Houston. (2011). *dasar dasar manajemen keuangan (II)* (11th ed.).
- Cahyani, J. D., & Indah, N. P. (2021). Implikasi Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektortelekomunikasi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 2005–2023.
- Debi Monika, N. G. A. P., & Sudjarni, L. K. (2017). The Effect of Liquidity, Profitability and Leverage on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905.
- Dewi, P. R. A., & Putri, I. G. A. . A. D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 173–199.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7th ed.). Badan Penerbit Undip.
- Gunawan, K. E., R. Murhadi, W., & Herlambang, A. (2019). *The effect of good corporate governance on dividend policy*. 308(Insyma), 57–61.
- Handayani, R. C., & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh Kinerja Keuanagan Terhadap Financial Distress Perusahaan Food Dan Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(10).

- Hanifi Mahmud M dan Mahmud Halim. (2016). *analisis laporan keuangan* (5th ed.). UPP Stim Ykpn.
- I Kadek Edi Rian Trisna Gayatri. (2019). *ukuran perusahaan memoderasi pengaruh free cash flow dan leverage terhadap kebijakan dividen*.
- Idawati, I. A. ., & G.M, S. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Manufaktur di BEI*. 3(6).
- Jalung, K., Mangantar, M., & Mandagie, Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- K R Subramanyam, & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66.
- Kartika, A., Abdul Rozak, H., Nurhayat, I., & Daniel Bagana, B. (2020). Rasio Keuangan Sebagai Prediksi Financial Distress. *Prosiding SENDI\_U*, 978–979.
- Kurnia, L. D., & Astuti, C. D. (2023). The Effect Of Corporate Governance Mechanisms On Financial Distress. *Journal of Social Science (JoSS)*, 2(2), 282–291.
- Kurniawan, H., & Alimudin, A. (2015). Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja dan Kedisiplinan. *E-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*.1(2):2442-4315, 1(2).
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance* (1st ed.). LPPM Universitas Siliwangi.
- Nugraheni, N. P., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 736.
- Pridayanti P.D dan Wirani D.G. (2019). *pengaruh likuiditas kebijakan utang, pertumbuhan perusahaan, dewan komisaris, dan komite audit terhadap kebijakan dividen E Jurnal Akuntansi*. 19(2).
- Purnama, A. R. N., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponennya yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016). *Jurnal Adminisrtasi Bisnis (JAB)*, 51(2), 201–206.
- Rahmawati, Y., Taylor, E., Taylor, P. C., Ridwan, A., & Mardiah, A. (2022). Students' Engagement in Education as Sustainability: Implementing an Ethical Dilemma-STEAM Teaching Model in Chemistry Learning. *Sustainability (Switzerland)*, 14(6).
- Sigmon, G. (2023). *RPM Friends Grayson Sigmon*. Redhawk Publications.
- Silaban, C. N., & Pangestuti, I. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dengan Firm Size sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan



Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–15.

Srikalimah. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage dalam memprediksi financial distress (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013). *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri*, 2(1), 43–66.

Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616.

Yanti. (2014). Yanti: Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio .... *Tekun*, 5(02), 306–320.

Zulkifli, Z., Endri, E., & Kurniasih, A. (2017). Determinan Internal Dividend Payout Ratio Perusahaan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 238–252..

